

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang makin pesat dewasa ini menunjukkan bahwa orang yang tidak tahu menambah, mengurangi, membagi, atau mengali, rasanya tidak layak lagi untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Hal ini sebagai pertanda bahwa semakin tinggi perkembangan IPTEK semakin membutuhkan pengetahuan matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian matematika tidak dapat dipisahkan lagi dengan perkembangan kehidupan sekarang ini. Seiring dengan pentingnya matematika dalam kehidupan, maka matematika diharapkan dapat melatih kemampuan siswa untuk berfikir secara logis, sistematis, dan kreatif. Selain itu melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa dapat menerapkan matematika dalam memecahkan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika diharapkan dapat dikuasai siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai kejenjang yang lebih lanjut.

Sehubungan dengan pentingnya matematika bagi kehidupan sehari-hari, maka perlu pemahaman dalam belajar matematika. Namun pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit serta masih banyak siswa yang kurang suka belajar matematika terutama dalam materi sifat-sifat operasi bilangan cacah. Untuk mempelajari materi ini harus model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan akan dapat menarik minat siswa serta memberikan pembelajaran yang bermakna bagi mata pelajaran tersebut utamanya pada mata pelajaran matematika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik

Namun kenyataan yang ada dilapangan dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 49 Hulonthalangi Kota Gorontalo hasil belajar matematika siswa masih terbilang rendah. Hal ini bisa dilihat pada nilai matematika siswa yang sebagian besar belum mencapai ketuntasan. Masih banyak siswa yang kurang suka belajar matematika. Umumnya mereka memandang bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membosankan, memerlukan konsentrasi berfikir yang kuat, dan sulit dipelajari. Hal ini dapat membawa kepada

kurang aktifnya siswa dalam belajar matematika, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa sekedar menghafal sifat-sifat operasi bilangan cacah sehingga materi yang dipelajari mudah terlupakan, siswa kurang didorong untuk belajar melalui temuannya sendiri sehingga mereka belajar secara menghafal, siswa belajar tidak melalui temuannya sendiri sehingga mereka kurang paham tentang konsep yang mereka pelajari, kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep sifat-sifat operasi bilangan cacah akibatnya hasil belajar rendah interaksi proses pembelajaran kurang optimal dan siswa kurang aktif karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep materi yang mereka pelajari, biasanya pada saat memulai pelajaran, materi yang diajarkan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, metode yang digunakan tidak bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran tidak diberi kesempatan siswa membangun pengetahuan sendiri untuk menemukan sesuatu, tidak ada motivasi untuk belajar matematika, kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa sibuk bermain dengan teman sebangku, keluar masuk ruang kelas sehingga menimbulkan kekacauan dalam kelas. Sebagai akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung di antaranya, kondisi ruang kelas yang nyaman, serta pemilihan metode yang bisa mendorong siswa aktif dalam membangun, menemukan, dan menerapkan pengetahuannya, melatih komunikasi dengan guru maupun siswa lain melalui kegiatan diskusi, serta mengembangkan pengetahuannya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan baru.

Salah satu solusi yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakan metode *discovery learning* yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode *discovery learning* atau disebut dengan penemuan, penemuan yang dimaksud disini bukan penemuan sungguh-sungguh, sebab apa yang ditemukan itu sebenarnya sudah ditemukan orang. Dalam hal ini siswa didorong untuk belajar sendiri secara mandiri dengan pengetahuannya untuk menemukan dan memecahkan masalah yang ditemui dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Operasi Bilangan Cacah pada Siswa Kelas IV SDN 49 Hulonthalangi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa sekedar menghafal sifat-sifat operasi bilangan cacah sehingga materi yang dipelajari mudah terlupakan, siswa kurang didorong untuk belajar melalui temuannya sendiri sehingga mereka belajar secara menghafal, siswa belajar tidak melalui temuannya sendiri sehingga mereka kurang paham tentang konsep yang mereka pelajari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar sifat-sifat operasi bilangan cacah pada siswa kelas IV SDN 49 Hulonthalangi kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar materi sifat-sifat operasi bilangan cacah siswa kelas IV SDN 49 Hulonthalangi kota Gotontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

a). Bagi Siswa

Metode pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, membawa siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan bekerjasama antar siswa.

b). Bagi Guru

Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru dalam upaya menyusun pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dalam sifat-sifat operasi bilangan cacah melalui metode *discovery learning*.

c). Bagi Sekolah

Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

d). Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang pelaksanaan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat operasi bilangan cacah kelas IV.